

Prinsip Kehidupan Manusia

Muhammad Noor Iqbal

Email: nooriqbal836@gmail.com

Nazula Elfa Rahma

Email: elfanazula85@gmail.com

Jesika Aulia

bobojes123@gmail.com

Universitas Lambung Mangkurat

***Abstract.** This article discusses the principles of human life from an Islamic religious perspective. These principles include *aqidah* (belief), *worship* (worship), *muamalah* (social relations), and *akhlak* (ethics). This study aims to provide a comprehensive understanding of how Islamic teachings regulate the daily lives of Muslims. Through descriptive qualitative methods, this article analyzes relevant literature to outline these principles. The research results show that the principles of life in Islam not only guide Muslims in spiritual aspects, but also in social and ethical aspects.*

***Keywords:** Principles of Life, Islamic Religion, Creed, Worship, Muamalah, Ethics*

Abstrak. Artikel ini membahas prinsip-prinsip kehidupan manusia dalam perspektif agama Islam. Prinsip-prinsip tersebut mencakup *akidah* (keyakinan), *ibadah* (peribadatan), *muamalah* (hubungan sosial), dan *akhlak* (etika). Kajian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana ajaran Islam mengatur kehidupan sehari-hari umat Muslim. Melalui metode kualitatif deskriptif, artikel ini menganalisis literatur yang relevan untuk menguraikan prinsip-prinsip tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip kehidupan dalam Islam tidak hanya mengarahkan umat Muslim dalam aspek spiritual, tetapi juga dalam aspek sosial dan etika.

Kata kunci: Prinsip Kehidupan, Agama Islam, Akidah, Ibadah, Muamalah, Akhlak

LATAR BELAKANG

Prinsip-prinsip kehidupan dalam agama Islam merupakan pedoman yang sangat¹ penting bagi umat Muslim. Prinsip-prinsip ini tidak hanya mencakup aspek spiritual tetapi juga mencakup seluruh aspek kehidupan sehari-hari. Mengingat pentingnya pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan prinsip-prinsip tersebut secara rinci.

Prinsip kehidupan manusia dalam pengertian yang lebih luas, prinsip tidak hanya mencakup kajian tentang tatanan dan aturan, tetapi pengkajian tentang teori-teori tertentu, seperti “apakah kehidupan yang baik bagi manusia?” bagaimana seharusnya manusia bertindak? Dua pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan yang mendasari etika yang telah menjadi pemikiran manusia sejak permulaan hingga saat ini. Secara etimologis, menurut Endang Syaifuddin Anshari, etika sama dengan akhlak. Penelitian etika senantiasa menempatkan penekanan pada batasan konsep etika serta pembenaran atau penilaian terhadap keputusan Keputusan ethical, sebagaimana perbedaan antara yang benar atau yang salah berkaitan dengan tindakan-tindakan atau keputusan-keputusan yang dibuatnya. Etika pada umumnya diidentikkan dengan ethical (moralitas). Akan tetapi, meskipun sama terkait dengan baik-buruk tindakan manusia, etika memiliki perbedaan pengertian. Secara singkat, etika lebih cenderung pada pengertian “nilai baik dan buruk dari setiap perbuatan manusia itu sendiri” maka etika berarti “ilmu yang mempelajari baik dan buruk”. Konsep etika yang dibangun lebih memprioritaskan orang lain dibandingkan dirinya sendiri. Hal itu merupakan sikap tanggung jawab individu pada hukum kosmos sebab setiap pribadi manusia, memiliki bagian dari pribadi yang lainnya. Artinya, setiap individu merasakan kebutuhan batin person lain. Dengan rasa seseorang dapat mengendalikan dirinya agar tidak berbuat atau bertindak sesuka hati yang dapat merugikan orang lain.²

Apabila ritme pergaulan ini terjaga, setiap manusia akan menemukan jati dirinya di harapan orang lain. Dengan demikian, hubungan sosial kemasyarakatan dalam

¹ Karim, Muhammad Sidik Abdul, and Ayi Rahman. "Syahadah Sebagai Pandangan Hidup Perspektif Ali Syariat." *al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 6.1 (2023): 327-337.

² Mukti, Abdul. "Etika dan Moral dalam Dunia Ilmiah dan Kemanusiaan." *JURNAL AS-SAID* 2.1 (2022): 80-99.

kebaikan, kesetaraan, dan kekerabatan akan berdiri kokoh di tengah-tengah individualisme dan kapitalisme. Untuk itu, interaksi sosial harus dibangun secara utuh, tidak parsial, didasarkan pada prinsip kerukunan dan prinsip hormat. Prinsip kerukunan memuat perintah mutlak untuk mencegah adanya konflik, baik konflik person, sosial, bahkan konflik batin karena semua aspek kehidupan ini, dibangun ditas keselarasan dan keharmonisan. Adapun prinsip hormat adalah membangun rasa santun terhadap orang lain yang lebih tua dan lebih tinggi kedudukannya, bahkan hormat terhadap batinnya sendiri. Mempertahankan hubungan yang tertib, sama sekali tidak berhubungan dengan kemesraan, tetapi berfungsi sebagai suatu strategi yang berpusat pada dirinya sendiri guna memajukan kelangsungan hidup, dan kehidupan bagi dirinya sendiri ataupun masyarakat. Etika adalah kelakuan yang sesuai dengan ukuran-ukuran (nilai-nilai) masyarakat, yang timbul dari hari dan bukan paksaan dari luar. Yang disertai pula oleh rasa tanggung jawab atas kelakuan tersebut. Tindakan itu haruslah mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan atau keinginan pribadi.

KAJIAN TEORITIS

Prinsip hidup manusia merupakan topik yang luas, tetapi secara teoritis, beberapa prinsip utama meliputi kebutuhan fisik, emosional, sosial, dan spiritual. Secara fisik, manusia membutuhkan makanan, air, udara, dan tempat tinggal. Emosional, manusia memerlukan rasa cinta, kasih sayang, dan keamanan. Secara sosial, hubungan interpersonal dan keterlibatan dalam masyarakat sangat penting. Dan secara spiritual, manusia cenderung mencari makna, tujuan, dan koneksi dengan sesuatu yang lebih besar dari diri mereka sendiri. Kajian teoritis tentang prinsip hidup manusia sering memperhatikan bagaimana interaksi antara kebutuhan ini memengaruhi kehidupan manusia secara keseluruhan dan bagaimana mereka dapat mempengaruhi kebahagiaan³ dan kesejahteraan.⁴⁵

1. Akidah (Keyakinan)

³ MUKTI, Abdul. Etika dan Moral dalam Dunia Ilmiah dan Kemanusiaan. JURNAL AS-SAID, 2022, 2.1: 80-99.

⁴ Wahyudi, Dedi, and M. Pd. Pengantar akidah akhlak dan pembelajarannya. Lintang Rasi Aksara Books, 2017.

⁵ Abidin, Zaenal. Fiqih Muamalah. Zabags Qu Publish, 2022.

Akidah adalah dasar keyakinan dalam Islam yang mencakup iman kepada Allah, malaikat, kitab-kitab, rasul, hari kiamat, dan takdir. Menurut Al-Ghazali, akidah yang benar akan membentuk karakter dan perilaku yang baik (Al-Ghazali, 2019).

2. Ibadah (Peribadatan)

Ibadah meliputi segala bentuk aktivitas yang dilakukan dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah. Shalat, puasa, zakat, dan haji adalah contoh ibadah yang wajib bagi setiap Muslim (Al-Quran, Surah Al-Baqarah 2:43).

3. Muamalah (Hubungan Sosial)

Muamalah mengatur interaksi sosial dan ekonomi antara manusia. Prinsip ini mencakup etika bisnis, hak dan kewajiban dalam keluarga, dan hubungan sosial lainnya (Al-Mawardi, 2020).

4. Akhlak (Etika)

Akhlak dalam Islam adalah perilaku yang didasarkan pada ajaran Al-Quran dan Sunnah. Akhlak yang baik mencakup kejujuran, keadilan, kesabaran, dan kasih sayang (Al-Quran, Surah Al-Hujurat 49:13).

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian tentang prinsip hidup manusia dalam agama Islam dilakukan dengan metode kualitatif. Karena Metode ini lebih sederhana dan mudah dipahami pembaca dikarenakan pengumpulan dan analisis data dari sumber-sumber tertulis seperti Al-Qur'an, Hadits, buku-buku Islam, dan jurnal akademik yang bisa dipahami. Metode ini melibatkan observasi partisipan dan wawancara mendalam dengan individu atau ⁶kelompok masyarakat untuk memahami bagaimana mereka memahami dan mempraktikkan prinsip-prinsip hidup Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga melibatkan penelitian mendalam tentang satu atau beberapa kasus individu atau komunitas untuk mengeksplorasi bagaimana prinsip-prinsip hidup Islam diterapkan dalam konteks tertentu. Metode ini juga melibatkan diskusi terarah dengan sekelompok

⁶ Mukti, A. (2022). Etika dan Moral dalam Dunia Ilmiah dan Kemanusiaan. *JURNAL AS-SAID*, 2(1), 80-99.

kecil orang untuk mendapatkan pemahaman tentang pandangan dan pengalaman mereka terkait dengan prinsip-prinsip hidup Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip kehidupan dalam Islam memberikan panduan yang jelas dan komprehensif bagi umat Muslim. Akidah sebagai dasar keyakinan memberikan landasan spiritual yang kuat. Ibadah sebagai bentuk penghambaan kepada Allah menciptakan keterikatan emosional dan spiritual yang mendalam. Muamalah mengatur hubungan sosial dengan prinsip keadilan dan keseimbangan, sedangkan akhlak memastikan bahwa setiap tindakan dilandasi oleh etika yang luhur. Akidah, sebagai pondasi keyakinan, tidak hanya memberikan landasan spiritual yang kokoh tetapi juga membentuk inti dari identitas keberagamaan individu. Ibadah, sebagai ekspresi penghambaan kepada Allah, tidak hanya menciptakan keterikatan emosional yang kuat tetapi juga memperdalam dimensi spiritualitas individu. Muamalah, yang mengatur hubungan sosial, menegaskan pentingnya keadilan dan keseimbangan dalam interaksi manusia, sementara akhlak memastikan bahwa setiap tindakan diarahkan oleh etika yang luhur, memperkaya nilai-nilai moral dan sosial dalam masyarakat. Selain itu, kesadaran akan tanggung jawab sosial juga menjadi bagian integral dari praktik agama, mengajarkan solidaritas dan empati dalam berinteraksi dengan sesama manusia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa prinsip-prinsip kehidupan dalam Islam memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk karakter dan perilaku umat Muslim. Prinsip-prinsip tersebut tidak hanya memberikan panduan dalam aspek spiritual tetapi juga dalam aspek sosial dan etika. Penelitian ini menyarankan agar pemahaman mengenai prinsip-prinsip ini terus ditingkatkan melalui pendidikan formal dan non-formal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan artikel ini, termasuk dosen pembimbing, rekan-rekan sejawat, dan keluarga yang telah memberikan dukungan moral dan materi.

DAFTAR REFERENSI

Syahputra, Heru. "Manusia dalam pandangan filsafat." *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam* 2.1 (2020).

Syahputra, H. (2020). Manusia dalam pandangan filsafat. *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam*, 2(1).

SYAHPUTRA, Heru. Manusia dalam pandangan filsafat. *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam*, 2020, 2.1.

Abidin, Zaenal. *Fiqih Muamalah*. Zabags Qu Publish, 2022.

Abidin, Z. (2022). *Fiqih Muamalah*. Zabags Qu Publish.

ABIDIN, Zaenal, et al. *Fiqih Muamalah*. Zabags Qu Publish, 2022.

Amin, H. Samsul Munir. *Ilmu akhlak*. Amzah, 2022.

Amin, H. S. M. (2022). *Ilmu akhlak*. Amzah.

AMIN, H. Samsul Munir. *Ilmu akhlak*. Amzah, 2022.